

Penerapan Teknik Time Out Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Melati

Nurul Asqia, M. pd

Institut Agama Islam Negeri Parepare

nurulasqia@iainpare.ac.id

Tiara Almar'atu Sholeha

Institut Agama Islam Negeri Parepare

tiaraals@iainpare.ac.id

Sabahan Nurrahmah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

sabahannurrahma@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Time Out, Bullying Behavior

Kata Kunci:

Time Out, Perilaku Bullying

Bullying is a form of violent behavior in the form of imposing both psychologically and physically on children who are considered weaker than a group of strong people. Efforts to reduce this problem can be done by using existing techniques in behavior modification, one of which is the Time Out technique. The Time Out technique is a behavior management strategy used to reduce unwanted behavior, such as bullying behavior. This technique involves taking the individual out of a situation and placing him or her in a designated area for a short period of time, during which period the individual is unable to receive positive reinforcement or experiences. This study uses a qualitative research method with a case study type. Which aims to get data from certain natural places. The research object to be examined is the problem of children who have bullying behavior. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. Case studies help to show important matters of concern to individuals, groups and communities. Case studies can explain how to solve problems through investigation.

ABSTRAK

Bullying ialah suatu bentuk perilaku kekerasan yang dilakukan, berupa pemaksaan baik secara psikologis maupun fisik terhadap anak yang dinilai lebih lemah dari sekelompok orang yang kuat. Upaya mengurangi permasalahan ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang ada dalam modifikasi perilaku salah satunya teknik Time Out. Teknik Time Out adalah strategi manajemen perilaku yang digunakan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku bullying. Teknik ini melibatkan mengeluarkan individu dari situasi dan menempatkannya di area yang ditentukan untuk jangka waktu yang singkat, selama periode tersebut individu tersebut tidak dapat menerima penguatan atau pengalaman positif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis study kasus. Yang bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Objek penelitian yang akan diteliti adalah permasalahan anak yang memiliki perilaku bullying. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Studi kasus membantu untuk memperlihatkan hal-hal penting yang menjadi perhatian baik individu, kelompok, maupun komunitas. Studi kasus dapat menjelaskan bagaimana mengatasi masalah melalui investigasi.

PENDAHULUAN

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan kasus perundungan terhadap anak-anak paling banyak didominasi oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Diketahui, ada 25 kasus atau 67% yang tercatat oleh KPAI baik dari kasus yang disampaikan melalui pengaduan langsung maupun online sepanjang Januari sampai April 2019. “Meskipun hanya empat bulan, ekspose hasil pengawasan ini sekaligus mengingatkan semua pemangku kepentingan, bahwa sekolah belum menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi peserta didik,” kata Komisioner Bidang Pendidikan KPAI, Retno Listyarti di Gedung di Jakarta pada Kamis, (2/5).

Berdasarkan data KPAI, dari 37 kasus dilaporkan, sebanyak 5 kasus terjadi pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), kemudian 6 kasus terjadi di jenjang sekolah menengah atas (SMA). Sementara sebanyak satu kasus terjadi pada jenjang perguruan tinggi (PT). Adapun kasus pelanggaran hak anak berupa perundungan atau bullying di ranah pendidikan masih dominan, dan telah mencapai 12 kasus.

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mengatasi perilaku bullying sejak usia dini agar perilaku tersebut tidak terbawa ketika anak menduduki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bullying sendiri merupakan suatu bentuk tindakan yang sangat merugikan dan bertujuan untuk mengganggu, menyakiti ataupun menyerang seseorang. Menurut Tirmidziani dkk 2018 bullying berasal dari kata bully yang artinya menggertak atau seseorang yang mengganggu orang yang lemah atau dapat dikatakan bullying ialah penyalahgunaan kekuasaan yang berkelanjutan dalam suatu hubungan, melalui tindakan verbal, fisik, dan sosial yang berulang, yang menyebabkan kerugian fisik dan psikologis.

Menurut Mahriza dkk 2020 Bullying ialah suatu bentuk perilaku kekerasan yang dilakukan, berupa pemaksaan baik secara psikologis maupun fisik terhadap anak yang dinilai lebih lemah dari sekelompok orang yang kuat. Menurut Arumsari & Setyawan 2019 Bullying seringkali juga dilakukan secara berkelanjutan di dalam kurung waktu yang cukup lama, sehingga para korban bullying akan berada dalam keadaan cemas dan merasa terintimidasi. Bullying ini tentulah berbeda dengan bentuk perilaku agresif lain yang biasa dilakukan paling hanya satu kali kesempatan dan juga di dalam jangka waktu pendek.

Bullying atau yang bisa disebut penindasan merupakan suatu tindakan yang disengaja dimana seseorang melakukan tindakan negatif baik secara fisik, verbal dan psikologis secara berulang-ulang kepada orang lain (Rahayu dkk, 2020). Anak prasekolah (PAUD) terkadang juga melakukan perilaku agresif, tapi jika perilaku ini dilakukan berulang-ulang dan dengan tujuan menakuti seseorang ataupun sekelompok anak lainnya, maka ini dapat juga dikatakan bahwa anak tersebut melakukan tindakan bullying (Dey Putri et al., 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa bullying ini dapat terjadi di lingkungan PAUD, di lingkungan ini anak akan berada pada tentang usia 4 – 6 tahun yang mana itu adalah usia-usia awal anak dapat melakukan perundungan antar sesama temannya, dari hal yang kecil seperti merebut mainan temannya ataupun mendorong temannya sampai dengan tindakan kekerasan seperti memukul ataupun mencubit temannya. PAUD sendiri merupakan jenjang pendidikan dasar yang dapat memberikan sumbangsih terbesar pada pembentukan perilaku anak dalam rangka membentuk karakter anak agar terhindar dari perilaku bullying ini (Sakti & Widyastuti, 2020). Penelitian Windya (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik.

Hasil penelitian ini adalah faktor keluarga memiliki penyebab timbulnya perilaku bullying di kalangan peserta didik dalam kasus ini, penyebab keluarga tidak memberikan kasih sayang dan perhatian yang penuh kepada anaknya. Kemudian, faktor teman sebaya sebagai penyebab bullying memiliki cukup besar kasus sebagai intensitas komunikasi antar teman sebaya yang berlebih sehingga munculnya hasrat ingin menindas atau melakukan bullying atas hasutan temannya. Terakhir, faktor media massa sebagai penyebab bullying karena tontonan yang oleh pelaku atau korban bullying sehingga mengandung unsur kekerasan. Upaya mengurangi permasalahan ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang ada dalam modifikasi perilaku salah satunya teknik Time Out.

Miltenberger (2012, hlm. 344) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis time out yaitu exclusionary dan nonexclusionary. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik nonexclusionary time out, jenis ini dilakukan dengan cara apabila masalah perilaku pada peserta didik muncul berupa perilaku bullying yang terjadi di sekolah, maka peserta didik akan ditempatkan disebuah ruangan yang tidak ada barang dan dijauhkan dari aktivitas yang dapat mengalihkan perhatiannya dalam waktu yang singkat, peserta didik akan merenungi kesalahannya setelah keluar dari ruang time out.

Menurut Sinaga (dalam Watul, 2018) Time out merupakan salah satu teknik mengubah perilaku bermasalah anak, berbasis hukuman dengan cara menempatkan anak dalam lingkungan yang terbatas tetapi tetap dalam pantauan untuk menurunkan perilaku menyimpang. Adapun Langkah-langkah penerapan time-out dalam seting sekolah maupun rumah dijelaskan sebagai berikut. Langkah pertama, guru atau orang tua harus paham dengan detail perilaku bermasalah yang harus diubah. Misalnya, anak yang suka naik meja ketika pelajaran. Atau anak yang berteriak-teriak dan berguling-guling di lantai ketika meminta sesuatu kepada orangtuannya. Langkah kedua, memaksimalkan kondisi untuk memunculkan perilaku alternatif, sehingga dapat diberi penguatan ketika anak melakukan perilaku positif menggantikan perilaku yang tidak diharapkan. Artinya, orang tua atau guru harus mampu menciptakan situasi yang memungkinkan anak berperilaku positif, bukan sebaliknya menciptakan situasi memancing anak untuk memunculkan perilaku bermasalah.

Langkah selanjutnya, memilih time-out yang efektif. Hukuman dalam bentuk timeout dipastikan diberikan sesegera mungkin setelah anak melakukan perilaku yang tidak diharapkan. Hukuman dalam bentuk time-out harus konsisten diberikan kepada anak setiap kali anak tersebut melakukan perilaku bermasalah. Agar menjadi efektif, pemberian time out tidak diberikan bersamaan dengan pemberian penguatan. Langkah keempat, komunikasikan prosedur time-out kepada anak sebelumnya. Anak harus mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap tentang program ini agar anak mampu terlibat penuh. Anak juga harus diinformasikan frase-frase yang digunakan dalam time-out. Langkah kelima, penerapan hukuman dilakukan dengan aturan yang jelas. Anak harus mengetahui aturan main dari time-out. Sangat baik jika penerapan time-out disertai dengan pencatatan.

Teknik Time Out adalah strategi manajemen perilaku yang digunakan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku bullying. Teknik ini melibatkan mengeluarkan individu dari situasi dan menempatkannya di area yang ditentukan untuk jangka waktu yang singkat, selama periode tersebut individu tersebut tidak dapat menerima penguatan atau pengalaman positif.

Prinsip utama dari teknik ini adalah memastikan bahwa individu yang berada dalam time out tidak dapat menerima penguatan apa pun selama periode waktu tertentu. Waktu yang dihabiskan dalam time out harus singkat, biasanya 5 hingga 10 menit, daripada periode yang lama seperti setengah jam hingga satu jam. Penting bahwa anak mengetahui perilaku yang ditargetkan untuk pengurangan dan perilaku tersebut didefinisikan dengan sangat konkret. Teknik Time Out diklasifikasikan sebagai prosedur hukuman, dan penting untuk menggunakannya bersamaan dengan teknik disiplin positif. Teknik ini harus digunakan

dengan tepat dan konsisten untuk memastikan efektivitasnya, dan siswa harus dipantau dengan hati-hati ketika time-out digunakan untuk menghindari efek negatif yang tidak disengaja.

Rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam bentuk paragraf dan tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional dan batasan masalah, bila dipandang perlu, juga ditulis dalam bentuk naratif. Rumusan masalah merupakan uraian tentang hal yang ingin dijawab dalam penelitian dan tetap berdasar pada latar belakang masalah.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan hasil analisis terhadap kajian teori, dapat diambil garis besar bahwa modifikasi perilaku pada anak usia dini dapat mengurangi perilaku temper tantrum pada anak. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Shanti, 2015) yang menunjukkan bahwa modifikasi perilaku anak dengan metode punishment teknik penyisihan sesaat (time-out) dapat mengurangi perilaku tantrum anak. Teknik penyisihan sesaat (time-out) merupakan suatu teknik dalam modifikasi perilaku untuk menyisihkan subjek dari lingkungan yang tidak mendapatkan pengukuhan. Teknik ini digunakan untuk mengurangi atau menghapus perilaku sasaran, terutama perilaku tantrum pada anak. Pada penerapannya, saat anak mengalami temper tantrum, maka anak segera dipindahkan dari ruangan yang benar-benar terisolasi atau ruang yang kosong dan tertutup. Hal ini dilakukan agar perilaku tantrum pada anak dapat mereda seiring dengan anak dijauhkan dari pemicu perilaku tantrumnya.

Hasil Penelitian (Ardiwijaya & Kuntoro, 2019) juga memaparkan, bahwa modifikasi perilaku dapat membantu mengatasi anak dengan perilaku temper tantrum. Dalam penelitian ini, memaparkan bahwa dengan adanya teknik modifikasi perilaku berupa teknik antecedents control dan differential reinforcement of alternative behavior dapat mengurangi perilaku tantrum pada anak dengan language disorder. Penerapan teknik di atas dapat diterapkan dengan cara anak melakukan kegiatan bermain sesuai tahap perkembangannya.

Hal serupa juga ditemukan melalui hasil penelitian (Natasha dkk., 2016) yang menunjukkan bahwa modifikasi perilaku dapat menurunkan perilaku tantrum pada anak. Teknik shaping dengan positive reinforcement digunakan untuk menurunkan gejala kecemasan berpisah pada anak, dimana melalui teknik ini perilaku tantrum yang biasa menyertai anak dengan gejala kecemasan dapat menurun. Sedangkan pada penelitian (Hendarko & Anggraika, 2018) teknik prompting dan positive reinforcement digunakan untuk meningkatkan frekuensi kontak mata pada anak prasekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis study kasus. Yang bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Objek penelitian yang akan diteliti adalah permasalahan anak yang memiliki perilaku bullying. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Studi kasus membantu untuk memperlihatkan hal-hal penting yang menjadi perhatian baik individu, kelompok, maupun komunitas. Studi kasus dapat menjelaskan bagaimana mengatasi masalah melalui investigasi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus dapat menguatkan peneliti untuk dapat menyelidiki suatu peristiwa, kondisi ataupun situasi sosial tertentu.

Penelitian dilaksanakan di PAUD Terpadu Melati kota Parepare pada tahun ajaran 2023. Lokasi penelitian bertempat di BTN Pepabri. Subjek pada penelitian ini adalah salah satu anak kelompok B usia 5 tahun. Data penelitian diperoleh menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses pemerolehan data yang dilakukan baik secara sistematis maupun secara langsung dengan melakukan komunikasi antara pewawancara dan informan menggunakan pedoman ataupun tanpa pedoman guna memperoleh informasi yang tidak dapat diamati. Observasi merupakan proses terstruktur dengan cara mengamati dan menyimak dengan cermat suatu perilaku yang tampak untuk memperoleh jawaban atas sebab yang mempengaruhi sebuah peristiwa atau perilaku. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sebagai pelengkap penelitian dengan menggunakan sumber yang bersifat dokumen, arsip dan tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapatkan terdapa satu subjek yang memiliki permasalahan pada perilakunya, yang mana terdapat anak yang memiliki perilaku bullying. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan permasalahan perilaku bullying. Penanganan yang benar-benar harus diperhatikan oleh peneliti adalah kebiasaan siswa dan teknik apa yang dapat digunakan untuk memodifikasi perilaku siswa tersebut. Sebelum melakukan observasi peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu untuk mengenal karakter siswa yang memiliki perilaku bullying agar peneliti dapat lebih mudah merancang teknik yang cocok untuk memodifikasi perilaku bullying anak tersebut. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru siswa perilaku bullying kelompok B di PAUD Terpadu Melati, saat ditanyakan mengenai permasalahan pada perilaku siswa tersebut, guru kelas mengatakan bahwa "yang menjadi permasalahan pada perilaku adalah subjek (anak) sering mengganggu salah satu temannya saat belajar dan sering memukul tanpa sebab, dan tidak jarang subjek (anak) juga mengejek teman-temannya yang lain". Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan siswa yang memiliki perilaku bullying terletak pada perilaku sosialnya dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Setelah hasil wawancara, peneliti merancang sebuah teknik yang dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku bullying pada anak kelompok B di PAUD Terpadu Melati. Pada teknik ini peneliti mengidentifikasi kembali perilaku sasaran yang akan diberikan time out. Peneliti menjelaskan pada subjek perilaku apa yang akan diberikan perlakuan dan peneliti juga menjelaskan pada subjek yang berkaitan dengan berakhirnya waktu time out. Ketika perilaku sasaran muncul, kemudian subjek diidentifikasi kembali, subjek (anak) anak dibawa ke tempat time out dengan tenang. Apabila subjek menolak untuk dipindahkan peneliti akan meminta anak dengan lembut dan tegas, menambahkan waktu time out apabila subjek menolak dan menyiapkan konsekuensi lain apabila subjek menolak.

Jika subjek sudah masuk ke area penyisihan sesaat, maka peneliti mulai menghitung waktu dengan menggunakan pengukur waktu atau stopwatch. Setelah subjek selesai pada waktu time outnya, subjek akan diminta menyebutkan kesalahannya dan meminta maaf pada temannya. Jika subjek sudah kembali dan melakukan aktivitasnya, subjek diberikan rasa nyaman dan dihindarkan dari aktivitas yang dapat membuat subjek melakukan perilaku membully.

Penerapan teknik time out ini dapat dikatakan berhasil, khususnya anak untuk meninggalkan aktivitasnya karena melakukan kesalahan atau pelanggaran sehingga membuat anak menghabiskan waktu di area time out yang telah disediakan, yaitu disudut ruangan atau sebuah ruangan khusus. Area time out akan lebih efektif apabila didesain membosankan dan tidak memiliki akses yang dapat mengalihkan perhatian anak. Selain itu keberhasilan time out juga dapat didukung dengan adanya durasi yang tepat.

Namun selain keberhasilan teknik time out dalam mengurangi perilaku bullying, teknik time memiliki kelebihan dan kekurangan, yang diantaranya :

a. menurut Purwanta (2012), kelebihan penerapan teknik time out adalah dapat mengurangi tingkat masalah perilaku dan menjadi sebuah prosedur penguatan untuk meningkatkan perilaku baru (perilaku baik) yang menggantikan perilaku yang lama (perilaku maladaptif).

b. Adapun kelemahannya, penerapan teknik time out dapat menimbulkan efek yang negatif sebagai akibat dari dihilangkannya pengukuhan dengan penyisihan sementara. Dan juga perlu persetujuan dari orang tua atau wali karena ada batasan mengenai lama waktu anakanak boleh disisihkan. Dan dengan penerapan teknik time out ini, dapat menyebabkan munculnya perilaku lain selain perilaku sasaran.

SIMPULAN

Salah satu teknik yang cukup ampuh untuk mengurangi perilaku bullying pada anak adalah dengan menggunakan teknik time out atau biasa disebut penyisihan sementara. Banyak orang yang berpikir bahwa time out adalah hukuman bagi anak. Padahal sesungguhnya time out adalah sebuah strategi untuk mengajari anak-anak mengendalikan diri, mengendalikan emosi dan menenangkan diri sendiri. Teknik time out dapat melatih anak untuk belajar mengatur pikiran dan perasaan mereka sendiri, samapi mereka siap dan mau mengungkapkannya dengan baik kepada orang lain terutama pada orang tua dan pendidik. Dengan demikian anak dapat berlatih untuk bersabar dan bertanggung jawab atas perilaku mereka.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan teknik time out dalam mengurangi perilaku bullying dapat dikatakan berhasil, khususnya anak untuk meninggalkan aktivitasnya karena melakukan kesalahan atau pelanggaran sehingga membuat anak menghabiskan waktu di area time out yang telah disediakan, yaitu disudut ruangan atau sebuah ruangan khusus. Area time out akan lebih efektif apabila didesain membosankan dan tidak memiliki akses yang dapat mengalihkan perhatian anak. Selain itu keberhasilan time out juga dapat didukung dengan adanya durasi yang tepat.

REFERENSI

- Nurhayati, I.B.P.B. Utama, Dan N.N.P. Dewi. "Efektivitas Teknik Time Out Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Pada Pendidikan Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Jurnal Paud) 5, No. 2 (2021): 1-8.
- Rizki Ayuningtyas, Suharso, Dan Tri Wahyuni. "Penerapan Teknik Time Out Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Pada Pendidikan Anak Usia Dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, No. 2 (2019): 1-8.
- Safitri, Ella. 2020. Eksperimentasi Teknik Time Out Untuk Mengurangi Perilaku Mengganggu Saat Pembelajaran Peserta Didik Di Taman Pendidikan Quran Darul Faroh Sidosari Lampung Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1 No.1 Th 2023 Nama Penulis Page | 8
- Hasanah, Dkk. 2018. Peningkatan Ketahanan Duduk Dan Pengurangan Perilaku

- Meninggalkan Tempat Duduk Melalui Teknik Time Out Pada Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus. Universitas Negeri Padang.
- Triwahyuni, Eges. 2018. Penanganan Misbehavior Pada Anak Usia Dini Yang Mengganggu Di Kelas. Jurnal Audi. Jl. Jawa No.10, Tegal Boto Lor, Sumpreng, Kab. Jember.
- Lestari, Mega Cahya Dwi. 2020. Stimulasi Metode Time Out Dalam Menerapkan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1.
- Nurfadilah, Miftakhul Falaah Imtikhani. 2021. Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini Untuk Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak. Jurnal Pendidikan Anak, Volume 10 (1), 2021, 69-76. Available Online: <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpa>.
- Munawarah & Raden Rachmy Diana. 2022. Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nor Azijah, & Dkk. 2022. Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). AlMadrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 6, No. 3, 2022.
- Chanelia Rista Devitasari & Dkk., 2022. Konseling Kelompok Behavior Teknik Time Out Untuk Merubah Perilaku Bullying. Prosiding Snbk (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling) Vol.6 No.1 (2022).
- Ella Safitri. 2020. Eksperimentasi Teknik Time Out Untuk Mengurangi Perilaku Mengganggu Saat Pembelajaran Peserta Didik Di Taman Pendidikan Quran Darul Faroh Sidosari Lampung Selatan. Skripsi.
- Sabartiningsih, M & Muzakki Ja. 2018. Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia. Awlady: Jurnal Pendidikan Anak www.Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Awlady. Vol. 4, No. 1.
- Rahman, A & Dkk. 2018. Pengembangan Media Video Bimbingan Konseling Untuk Mengurangi Perilaku Bullying . Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling Volume 4 Nomor 2.
- Darma, C & Dkk., 2017. Penerapan Metode Time Out Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Islam Semesta Khatulistiwa.
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2020). The social role of Islamic banks in Indonesia during the pandemic of COVID-19: Reflection of Market Share. *European Journal of Islamic Finance*, (16).
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91-107.
- Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.
- Abbas, A., Triani, N., Syahrir, S. N., & Frihatni, A. A. (2021). Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 04006). EDP Sciences.

Addury, M. M. (2023). Do financing models in Islamic bank affect profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 79-96.

Addury, M. M., & Pangestu, D. R. (2023). Interactive marketing and relationship quality in Islamic banking: A Parepare case study. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 83-95.

Addury, M. M., & Ramadhani, A. K. P. (2024). The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(3), 427-444.

Aminah, S., Hannani, H., Marhani, M., Dahlan, M., Jalil, A., & Haramain, M. (2022). Countering radicalism through increasing peaceful da'wah to Indonesian students. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 664-673.

Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).

Armi, M. I., Zulkifli, Z., & Nasri, A. L. (2025). The Polygamy of Sheikh Sulaiman Arrasuli: Negotiating Religious Authority and Identity in the Matrilineal Muslim Society of Minangkabau. *KURIOSITAS*, 13-33.

Astuti, A. R. T. (2024). Islamic Work Ethics, Employee Response, and Job Satisfaction: An Exploration of Indonesian Islamic Banking Employees. *Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(1), 59-72.

Astuti, A. R. T. (2024). Meta-Analysis of Children's Moral Education in the Digital Era: A Bibliometric Analysis (1977-2021). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 12(1), 172-182.

Bahri Soi, A., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12, 91-117.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *MARITAL_HKI*, 1-11.

Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Riaja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.

BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesesment of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.

Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

Firman, F., Hannani, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.

Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.

Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 244-250.

Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88-98.

Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.

Hanafî, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). Sharia Financial Literature In Promoting Religious Moderation In Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.

Hannani, H. (2021). Requestioning Pregnant Women Again Out of Wedlock in Bugis Community in the Modern Era: Perspective of Human Rights and Islamic Law.

Hannani, H. A. A. K. H., & Zulfahmi, A. R. Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 5, 1-17.

Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on Fīṣabīlillāh in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.

Hannani, H., Ismail, M., Rusdi, M. A., & Tamsil, T. (2022). INTELLECTUAL TREASURES OF ULAMA MANDAR TRACING THE DYNAMICS OF ISLAM NUSANTARA IN LAND OF MANDAR. *Al-Qalam*, 28(1), 89-101.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan

Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM*, 260-277.

Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafaâ€™™ at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.

Hamzah, S., Tajuddin, F. N., Yani, A., & Khaerunnisa, A. (2025). Veiling as Cultural Sovereignty: A Performative and Mediated Study of Rimpu in Eastern Indonesia. *KURIOSITAS*, 45-63.

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674-782.

Herman, S., Basri, R., & Said, Z. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hidayat, R., Andriyan, Y., Susim, R., Inai, A. R., & Sohnui, S. (2025). Contextualizing Religious Moderation through Intercultural Communication: A Case Study of the Muslim Papuan Community in Sorong, Indonesia. *KURIOSITAS*, 1-12.

Idris, M., Soi, A. B., & Yaumi, M. (2024). Local Civilization and Hadîth Traditions: Exploring Luqman Al-Hakims Conception of “Sparkling Pearls” in Latoa and its Relevance for Islamic Ethos Development. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 14(1), 209-230.

Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istinbat Systems of the Indonesian Ulema Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *MARITAL_HKI*, 115-130.

Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderatism in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.

Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.

Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 383-388.

Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). HAVE ATTITUDES TOWARDS RELIGIOUSNESS SHIFTED DUE COVID 19 OUTBREAK? EVIDENCE FROM MOSLEM GENERATIONS IN MAKASSAR-INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3).

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print

technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Core Service and Customer Satisfaction: The Role of Islamic Marketing Ethic in Sharia Banking. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.

Nurfadhilah, N., & Alimuddin, A. A. (2024). Marketing strategies and halal labels on Non-Food Products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 632-644.

Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.

PRAMBUDI, L. (2025). Mengurai Akar Perceraian: Kajian Sistematis Literatur terhadap Disintegrasi Perkawinan di Indonesia. *MARITAL_HKI*, 73-81.
Rahim, A., & Dfinubun, H. (2024). An Islamic Legal Study on Conditional Marriage Contracts In A Single Pronouncement Of Ijab Qabul at the Nabire Office of Religious Affairs. *MARITAL_HKI*, 21-35.

Rukiah, R., Frihatni, A. A., Abbas, A., & Uddin, M. N. (2024). The Prospect of Zakat Growth in Indonesia and its Effect on Economic Growth in Indonesia.

SAIDY, E. N., Muhammad, A. M. R. I., FATTAH, S., & NURBAYANI, S. U. (2024). Determinants of Bank Credit Distribution in Supporting Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *Journal of Distribution Science*, 22(8), 17-27.

Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.

Sangaji, R., Amin, S., Muhammadun, M., Syarifuddin, S., & Usman, B. (2023). Tafsīr Al-Ahkām's Analysis of Demoralization in Cases of Sexual Harassment in Educational Institutions in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 713-733.

Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.

Shalihah, M. A. Damirah. (2023). Buying and selling broker; the management and islamic view. *KONOMIKA*, 8(1), 79-102.

Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.

Soleh, A. K. (2025). Kepemimpinan Keluarga Dalam Islam Perspektif Fenomenologi. *MARITAL_HKI*, 64-72.

Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of

Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.

Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).

Taufik, M., Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51-66.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.

Tijjjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

Zubair, M. K. (2023). Exploring The Maqashid Al Shariah Dimension to Evaluate The Management of Baytul Maal. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.

Zubair, M. K., & Nasuka, M. (2023). Models of Ethical Marketing Force in Indonesian Islamic Bank. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 10(2), 381-392.

Zuhri, A., Ramírez-Coronel, A. A., Al-Hawary, S. I., Dwijendra, N. K. A., Muda, I., Pallathadka, H., ... & Sunarsi, D. (2023). Evaluation of the role of Islamic lifestyle in communication skills of Muslim couples. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).